



ANALISIS PRESEPSI MAHASISWA TERHADAP PENTINGNYA PENGGUNAAN ATLAS DI ERA DIGITAL

Gilang Dwi Pradana¹, Utpala Rani²

¹Fakultas Ekonomi Prodi S1 Akuntansi Universitas Tidar

²Fakultas Ekonomi Prodi S1 Akuntansi Universitas Tidar

E-mail: Gilangdwipradana13@gmail.com

Article History:

Received: 05-02-2023

Revised: 25-02-2023

Accepted: 07-03-2023

Keywords:

Prespektif mahasiswa,
ATLAS, Audit Tool
And Linked Archive
System, Era digital

Abstract: Era digital menuntut mahasiswa akuntansi, auditor masa depan Indonesia untuk beradaptasi dengan pesatnya perubahan teknologi. Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) bekerjasama untuk mengembangkan aplikasi ATLAS, yang merupakan sebuah platform di mana auditor bisa menggunakannya untuk mencatat progres dalam proses audit. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pentingnya penggunaan ATLAS di era digital. Penelitian kuantitatif deskriptif ini dilakukan dengan teknik kuesioner terhadap mahasiswa akuntansi Universitas Tidar angkatan 2019. Data diperoleh dengan menggunakan metode purposive sampling. Kuesioner dan wawancara sebagai survey untuk mengumpulkan data dari responden.

© 2023 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Terjadinya perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang pesat di era waktu ini, salah satunya adanya perubahan yang signifikan yang mengalami peningkatan pada kemajuan teknologi informasi pada bidang keuangan yang didalamnya juga mempengaruhi pada teknologi isu pada audit laporan keuangan. Kemajuan teknologi menjadi isu ini sangat mempengaruhi secara signifikan terhadap perekonomian global. Hal ini bisa terjadi sebab teknologi informasi telah sebagai alat penyedia informasi yang kompleks. Selain itu, ada juga akibat pada metodologi audit laporan keuangan yang mengalami terus perkembangan agar bisa bertahan pada segala perubahan yang secara dinamis akan terjadi.

Dunia yang sedang memasuki era digital dan digitalisasi ini mulai mengubah proses dan model bisnis di berbagai aspek, salah satunya adalah aspek audit. Audit memiliki peran yang signifikan dalam menunjukkan transparansi ekonomi pada suatu perusahaan. Auditing akan sempurna jika penerapan auditing menuntun dengan baik auditornya. Di Indonesia, auditor diatur dengan standar auditing dan kode etik yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Audit Tool And Linked Archive System (ATLAS) merupakan aplikasi yang baik dan dapat dijadikan panduan KAP dalam melakukan penyusunan kertas kerja audit. Pada

aplikasi ini bertujuan sebagai sarana untuk menjalankan prosedur audit dan mendokumentasikan hasilnya sebagai dasar dalam pemberian opini. Dalam aplikasi ini merupakan inisiasi atau upaya untuk meningkatkan kualitas audit. Selain itu diharapkan pula dapat menambah sarana dan pengetahuan bagi para praktisi di bidang audit maupun non praktisi agar lebih memudahkan pemahaman atas audit berbasis risiko yang berdasar pada standar internasional yang telah diadopsi.

Penggunaan ATLAS akan menghasilkan pekerjaan yang lebih terstruktur karena pekerjaan audit yang dijalankan saling terkait. Terdapat audit cycle sebagai acuan dalam melakukan proses audit karena setiap cycle audit ada tahapan-tahapan yang harus diselesaikan terlebih dahulu. Langkah pertama mengisi kelengkapan identitas tim audit dan klien beserta informasi terkait. Langkah kedua pembuatan perjanjian yang terdiri dari surat perikatan, surat tugas, pernyataan independensi dan komunikasi tim perikatan. Langkah ketiga penilaian resiko terdiri dari penentuan materialitas awal, prosedur analitis awal, inherent risk, dan control risk. Begitupun langkah-langkah selanjutnya yang sudah tersusun secara sistematis sehingga data saling terkoneksi serta adanya navigasi yang memudahkan untuk melihat kembali prosedur-prosedur yang telah dilewati.

Dalam penjelasan diatas dapat dikatakan teknik audit berbasis komputer membawa dampak positif dalam pelaksanaan audi guna menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Dengan beberapa keunggulan dalam software ATLAS, audit secara manual bisa ditinggalkan demi meningkatkan kualitas audit dan mengurangi risiko yang ada dalam system audit secara manual. Hal ini tidak mengharuskan semua langsung berpindah ke program aplikasi ATLAS, namun sebisa mungkin para auditor berusaha mempelajari menggunakannya dalam proses auditing.

Pada tahun 2021 dilakukan penelitian oleh Muhammad Sulaiman Sugiharto, dkk yang berjudul Analisis Perspektif Mahasiswa pada Penerapan Kertas Kerja ATLAS di Era Digital. Penelitian tersebut menjabarkan tentang persepsi mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Malang di angkatan 2016 hingga 2020. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa di era perubahan besar besaran teknologi, mahasiswa setuju untuk mengimplementasikan ATLAS sebagai kertas kerja audit secara universal di masa mendatang. Hal ini disebabkan ATLAS dapat membantu dan memudahkan para pengguna (auditor) dalam melakukan pekerjaannya.

LANDASAN TEORI

1. Presepsi Mahasiswa

Persepsi adalah pekerjaan pola pikir manusia setiap hari yang terkait dengan ide (Latar, n.d.). Persepsi merupakan suatu proses yang dimulai dari pengguna panca indera dalam menerima stimulus, kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan sehingga memiliki pemahaman tentang apa yang diindera. Menurut Atkinson (Desmita, 2013:107) persepsi adalah “proses dimana kita mengorganisasi dan menafsirkan pola stimulus dalam lingkungan. Hal tersebut menyebabkan adanya kemungkinan perbedaan cara pandang (persepsi) antara individu yang satu dengan individu yang lain.

2. Standar Audit

Selain kode etik, auditor pasti juga memahami mengenai standar audit. Standar audit adalah pedoman bagi seorang auditor dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab (Duncan & Whittington, 2014; Hery, 2017, p. 28; Ningsih & Nadirsyah, 2017). Menurut Titera (2013), standar audit digunakan oleh auditor untuk menjadi pedoman melakukan analisis data dalam ranah eksternal bisnis dan menilai risiko bisnis. Sejalan dengan hal tersebut, Habib (2015) menyampaikan bahwa standar audit merupakan

patokan seorang auditor dalam mengevaluasi dan menganalisis kualitas laporan keuangan dan informasi akuntansi klien. Oleh sebab itu, kepatuhan terhadap standar audit dapat mengurangi kemungkinan kesenjangan atau celah antara auditor dengan investor yang merupakan pemakai utama dari laporan keuangan perusahaan (Gao & Zhang, 2018; Habib, 2015).

3. ATLAS (Audit Tool And Linked Archive System)

ATLAS merupakan singkatan dari Audit Tool dan Linked Archive System. Aplikasi ini dikembangkan oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan yang bertugas sebagai pengawas dan mengawasi profesi akuntan publik. ATLAS adalah perangkat lunak audit yang dapat menggantikan file manual, tetapi penyimpanan ATLAS berbeda dengan file kerja. File kerja disimpan dalam folder yang terkadang ditumpuk dengan file lain, sedangkan ATLAS disimpan di komputer, bahkan KAP memiliki tempat penyimpanan sendiri (Valsafah, Prasetyo, Indrawati, Ambarwrdani, & Putri, 2021). ATLAS merupakan aplikasi berbasis Microsoft Excel yang dibentuk dengan maksud sebagai sarana untuk menjalankan prosedur audit dan mendokumentasikan hasilnya dalam pemberian opini (Prajanto, 2020).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan menggunakan kuesioner. Selain kuesioner, metode yang dilakukan dalam mengumpulkan data juga menggunakan teknik wawancara. Menurut Sugiyono, (2010), wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab dan dikonstruksikan maknanya dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan mahasiswa yang sesuai kriteria dan sudah mengisi kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2019 Universitas Tidar. Hal ini dikarenakan angkatan 2019 sudah menyelesaikan mata kuliah pengauditan 1 dan pengauditan 2. Pengambilan sampel dan populasi diambil dengan Teknik purposive sampling. Dengan kriteria responden sebagai berikut :

1. Mahasiswa akuntansi angkatan 2019 Universitas Tidar
2. Pernah menyelesaikan atau sedang menempuh mata kuliah pengauditan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Presepsi Mahasiswa Terhadap Pentingnya Penggunaan ATLAS di Era Digital

Hasil penelitian diperoleh dengan teknik triangulasi yakni menggunakan pendekatan multimetode sehingga memperoleh kebenaran tingkat tinggi jika ditinjau dari berbagai sudut pandang (Rahardjo, 2010). Pernyataan dalam angket maupun wawancara adalah mengenai interpretasi, reaksi, dan seleksi mahasiswa pendidikan matematika terhadap perkuliahan online untuk mengetahui persepsi mahasiswa. Lembar angket dan wawancara dengan responden secara langsung. Ketika datanya sudah terkumpul kemudian dianalisis. Analisis di sini berfokus pada seleksi, interpretasi dan reaksi mahasiswa.

Pengambilan data dilakukan dalam kurun waktu kurang dari 2 minggu yakni penyebaran google form kepada responden dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2022. Sedangkan wawancara dilakukan pada saat peneliti bertemu dengan responden yang mengisi google form. Dari hasil penyebaran google form ini didapat bahwa dari pernyataan yang disediakan oleh peneliti seluruh mahasiswa cenderung kepada

pernyataan positif dan netral. Jadi, rata-rata dari mahasiswa akuntansi setuju jika ATLAS merupakan hal yang penting dikuasai atau diketahui oleh mahasiswa akuntansi.

Tabel 1. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pentingnya Penggunaan ATLAS

Pernyataan	Jawaban (%)				
	SS	S	N	TS	STS
Menurut saya, aplikasi ATLAS dapat membantu dan memudahkan pekerjaan auditor.	30	60	10	0	0
Saya setuju jika aplikasi ATLAS dapat dilaksanakan di Indonesia.	32	50	18	0	0
Menurut saya, ATLAS dapat menggantikan kertas kerja audit yang dilakukan secara manual.	20	66	14	0	0
Menurut saya, ATLAS akan relevan untuk diajarkan kepada mahasiswa yang mengambil mata kuliah pengauditan.	26	64	10	0	0
Saya bersedia untuk menggunakan ATLAS untuk menjalankan prosedur serta proses audit.	8	68	24	0	0

Berdasarkan data kuesioner yang diperoleh tentang pentingnya penggunaan atlas di era digital menunjukkan hasil yang positif. Dari pernyataan pertama mengenai “aplikasi ATLAS dapat membantu dan memudahkan pekerjaan auditor” peneliti mendapatkan hasil persepsi yang positif. Sedangkan, dari hasil wawancara alasan mahasiswa memilih hal tersebut dikarenakan ATLAS dapat membantu auditor dalam memenuhi standar audit. ATLAS juga mampu meningkatkan kualitas audit kedepannya dan prosedur-prosedur yang ada didalamnya dapat dipahami oleh auditor. Selain itu dengan adanya Aplikasi ini dapat membantu auditor untuk mendeteksi kecurangan yang dilakukan oleh klien melalui fitur penilaian resiko yang telah terintegrasi dengan prosedur audit yang berlaku.

Persepsi mahasiswa tentang penggunaan ATLAS di Indonesia lebih banyak berpersepsi setuju dengan alasan auditor dapat menyusun progres dan data-data yang diperlukan secara lebih rapi, dikarenakan semuanya ditemukan di satu tempat. Selain itu, menurut mahasiswa ATLAS sebagai sarana untuk menjalankan prosedur audit, mendokumentasikan hasilnya serta hasil dari proses tersebut sebagai dasar pemberian opini.

ATLAS dapat menggantikan kertas kerja audit yang dilakukan secara manual menurut persepsi mahasiswa hal ini direspon positif. Dengan alasan keunggulan tampilan atlas yang dirancang dengan indah ini sangat mirip dengan tampilan aplikasi bergaya desktop yang dilengkapi dengan baik. Dapatkan menghubungkan menu yang auditor inginkan pergi. Dalam hal penggunaan, ATLAS sangat mudah digunakan untuk auditor pemula atau yang baru mengenal audit karena pertanyaan yang sering diajukan untuk menemukan informasi pelanggan yang telah dimasukkan di sana dan yang tidak kalah pentingnya adalah: dilengkapi dengan instruksi manual.

ATLAS akan relevan untuk diajarkan kepada mahasiswa yang mengambil mata kuliah pengauditan persepsi mahasiswa mengenai hal ini direspon positif. Karena hal ini sejalan dengan Ketua IAPI Tarkosunaryo yang membuka acara menyampaikan bahwa tujuan sosialisasi ATLAS adalah agar para dosen dapat memperkenalkan alat bantu audit tersebut berikut cara penggunaannya kepada mahasiswa sebelum anak didik mereka itu memasuki dunia kerja. Sebagian mahasiswa jurusan akuntansi kemungkinan dan diharapkan kelak dapat bekerja di kantor-kantor akuntan publik. Penggunaan ATLAS, menurut Tarko, tidak berarti mengubah standar audit karena aplikasi itu merupakan implementasi dari standar audit itu sendiri.

Persepsi mahasiswa mengenai ketersediaan untuk menggunakan ATLAS untuk menjalankan prosedur serta proses audit direspon positif. Menurut mahasiswa apabila di Universitas menyediakan pembelajaran mengenai cara penggunaan ATLAS dengan mahasiswa terikat mata kuliah tersebut maka mahasiswa akan tetap mengikutinya.

KESIMPULAN

Era digital menuntut mahasiswa akuntansi, auditor masa depan Indonesia untuk beradaptasi dengan pesatnya perubahan teknologi. Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) bekerjasama untuk mengembangkan aplikasi ATLAS, yang merupakan sebuah platform di mana auditor bisa menggunakannya untuk mencatat progres dalam proses audit. Mahasiswa memberikan respon positif mengenai penggunaan ATLAS di era digital. Penggunaan ATLAS juga dapat digunakan untuk auditor pemula atau yang baru mengenal audit karena pertanyaan yang sering diajukan untuk menemukan informasi pelanggan yang telah dimasukkan di sana dan yang tidak kalah pentingnya adalah: dilengkapi dengan instruksi manual.

SARAN

Berdasarkan temuan ini, pimpinan perguruan tinggi dapat melaksanakan program perkuliahan mengenai cara penggunaan ATLAS kepada para mahasiswanya. Selain itu penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu masih dalam lingkup Universitas Tidar saja

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ekananda, V. (2021). Implementasi Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Proses Audit di Era Digital. *E-Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, 9-16.
- [2] Elisabeth, D. M. (2019). KAJIAN TERHADAP PERANAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PERKEMBANGAN AUDIT KOMPUTERISASI (STUDI KAJIAN TEORITIS).
- [3] Ilham Setiawan, A. A. (2022). PENERAPAN APLIKASI ATLAS, KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR SERTA KUALITAS AUDIT KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SEMARANG. 67-77.
- [4] Krismonanda, C. (2021). Analysis of the Implementation of the Audit Tools and Linked Archive System (ATLAS) on the Financial Statement Audit Process. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*, 2502-3764.
- [5] Mulyana, M. (2020). Persepsi Mahasiswa Atas Penggunaan Aplikasi Perkuliahan Daring Saat Wabah Covid-19. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 47.

- [6] Prajanto, A. (2020). Project Based Learning Sebagai Model Pembelajaran Risk Based Audit Dengan Media Aplikasi Audit Tool Linked Archive System (Atlas). *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Auditing)*, 19-29.
- [7] Saifuddin, M. F. (2018). E-Learning dalam Persepsi Mahasiswa. *Jurnal VARIDIKA*, 102-109.